

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat persentase OEE pada proses mesin Printing di PT Sunningdale Tech Batam pada bulan Januari sampai dengan juni 2020 masih dibawah standart kelas dunia yaitu 85%. Nilai tingkat persentase OEE terendah pada bulai mei sebesar 19.92%, sedangkan nilai OEE tertinggi terdapat pada bulan Februari yaitu sebesar 91.19%. Nilai OEE tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektifitas performansi proses mesin Printing masih rendah. Faktor penyebab utama rendahnya efektifitas performansi adalah rendahnya perawatan dan perbaikan terhadap mesin dan jadwal maintenance yang dilakukan tidak secara teratur. Dengan nilai *Equipment Failure Losses* sebesar 4.99%, Nilai *Set up and adjustment losses* 1 %, *Idling and Minor stoppage Losses* 37,18 %, *Reduced Speed Losses* 43,28%, *Defect Losses* 0,60 %, *Reduced Yield* sebesar 0 % Hendaknya perusahaan dapat melakukann pergantian *spare part* secara berskala, dan melakukan sortir terhadap produk yang akan dicetak demi memenuhi permintaan pasar.
2. Dengan melakukan perbaikan pencegahan pada waktu secara teratur mesin dapat memproduksi dengan baik, adapun preventive maintenance yaitu melakukan pergantian spare part secara berskala sebelum mesin mengalami kerusakan yang fatal, dengan melakukan pergantian spare part mesin

perusahaan dapat menghindari kerugian besar, dikarenakan tingginya jumlah produksi setiap bulannya dan dapat memenuhi jumlah produksi sesuai permintaan pasar.

5.2 **Saran**

Dari penelitian ini dapat diberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Hendaknya pihak perusahaan lebih memperhatikan jadwal perawatan mesin printing dengan jumlah produksi yang cukup banyak dalam sebulan.
2. Melakukan pergantian spare part pada mesin printing secara berskala dilihat dari operasi mesin dalam sebulan, agar tidak terjadinya kerusakan secara terus – menerus.
3. Menjaga keamanan dan kebersihan mesin selama penyimpanan, jika mesin sedang tidak digunakan maka penyimpanan mesin harus diperhatikan dengan baik karena mesin sangat rentan mengalami kerusakan jika keamanan dan kebersihan tidak dijaga. Hal ini karena partikel debu, kotoran, maupun air sifatnya mudah memasuki celah kecil yang terdapat dalam mesin sehingga bias menyebabkan kerusakan.
4. Menyediakan stok spare part mesin, jika saat pemeriksaan komponen terdapat beberapa spare part yang rusak bisa langsung diganti dengan stok yang sudah ada.